

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

**DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PURA TRANS
LEADING THE WAY

www.puratrans.com

email: info@puratrans.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Domicile Address
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

The undersigned:

: Ariel Wibisono
: Jl. Rungkut Industri I Blok F-10, Kendangsari, Surabaya
: Pucang Adi 89 RT 03 Kertajaya, Gubeng, Surabaya
: (031) 99013573
: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial statements;
2. PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's financial reports has been contained completely and correctly, and
b. The Company's financial statements do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system within PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2025/ March 27, 2025



PURATRANS
LEADING THE WAY

Ariel Wibisono
Direktur

PT. PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk.

Ruko Section One Blok F 7-11 Jl. Rungkut Industri I
Kendangsari - Tenggilis Mejoyo - Surabaya
Jawa Timur - Indonesia

www.puratrans.com - email: info@puratrans.com

Telp. 031 99013573 - Fax. 031 99850898

	<u>Page/ Halaman</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
1. Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	<i>Income Statments</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statement</i>

Laporan Auditor Independen**No. 00065/3.0329/AU.1/05/1220-1/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Putra Rajawali Kencana Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00065/3.0329/AU.1/05/1220-1/1/III/2025*****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors******PT Putra Rajawali Kencana Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for year ended December 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp280.301.443.290, seperti yang diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan, pendapatan Perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar 45% dibandingkan periode sama untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan sangat penting bagi audit kami. Penjualan tersebut melibatkan sejumlah besar transaksi yang secara langsung berdampak pada profitabilitas Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan, kontrol, atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Kami memeriksa perjanjian jual beli, berdasarkan pengambilan sampel, untuk memahami persyaratan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian dengan mengacu pada standard akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayarkan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah penutupan buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mereklasifikasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sehubungan dengan penyesuaian saldo pada beberapa akun. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024 dengan Nomor: 00036/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2024.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Company's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp280,301,443,290, as disclosed in Note 19 to the financial statements, the Company's revenue increased by 45% compared to the same period for the year ended December 31, 2023.

Revenue recognition related to sales is critical to our audit. Sales involve a large number of transactions that directly impact to the Company's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

- Updated our understanding of the Company's revenue recognition policies, revenue process, controls, over revenue recognition and measurement.
- We reviewed the sale and purchase agreements, on a sampling basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to generally accepted accounting standards in Indonesia.
- We compared, on a sampling basis, the revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documentation for the balances paid and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies.
- We compare, on a sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the closing of the books with relevant supporting documentation to determine whether revenue has been recognized in the proper reporting period.

Emphasis of Matters

As disclosed in note 31 to the financial statements, the Company has reclassified the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, in connection with adjustments to balances on certain accounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other thing

The financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as of December 31, 2023 and for the year ended on that date were audited by another independent auditor who expressed an unqualified opinion on the financial statements on March 27, 2024 with Number: 00036/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2024

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi ketidakonsistensian lain material mengandung dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

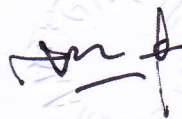
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi mengomunikasikan hal merugikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra., SE., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1220/ Public Accountant Registration No. AP. 1220

Surabaya, 28 Maret 2025/March 28, 2025



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	3.717.267.968	4.104.186.666	Cash and equivalent
Piutang usaha - bersih	2e, 5			Trade receivable - net
Pihak berelasi		27.514.420.314	45.210.061.615	Related parties
Pihak ketiga		96.206.550.408	65.580.530.209	Third parties
Persediaan	2f, 6	96.500.000	91.039.000	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	17.203.750	561.556.105	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		127.551.942.440	115.547.373.595	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	2g, 8	459.835.267.474	433.023.423.278	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	2h, 9	28.252.533.333	30.573.333.333	Intangible assets - net
Aset hak guna	10	255.517.267	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	2j, 15d	206.758.880	742.841.741	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		488.550.076.954	464.339.598.352	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		616.102.019.394	579.886.971.947	TOTAL ASSETS

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Bank loan
Utang bank	12a	70.998.160.495	68.985.296.259	Financing loan
Utang pembiayaan	13a	21.800.000.000	2.000.000.000	Trade payables
Utang usaha	11			Third parties
Pihak ketiga		612.097.369	21.089.000	Taxes payables
Utang pajak	2j, 15a	471.296.657	274.767.048	Long-term debt due within one year:
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loan
Utang bank	12b	4.155.804.625	4.048.596.347	Financing loan
Utang pembiayaan	13b	2.809.034.520	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		100.846.393.666	75.329.748.654	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank	12b	1.216.325.841	5.597.293.780	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	9.253.438.957	-	Financing loan
Liabilitas imbalan kerja	2i, 14	765.548.881	726.632.904	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.235.313.679	6.323.926.684	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		112.081.707.345	81.653.675.338	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per lembar saham				Share capital - nominal value of Rp. 50 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	16	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and paid-in capital 6,301,930,902 shares as of December 31, 2024 and 6,301,930,902 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	17	151.521.786.832	151.521.786.832	Capital stock
Penghasilan komprehensif lain	18	61.859.705	24.957.701	Paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
Belum dicadangkan	18	37.340.120.412	31.590.006.976	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		504.020.312.049	498.233.296.609	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		616.102.019.394	579.886.971.947	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PENDAPATAN	2k, 19	280.301.443.290	193.097.121.715	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2k, 20	(246.669.043.930)	(168.887.709.085)	DIRECT COST
LABA KOTOR		33.632.399.360	24.209.412.630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban administrasi dan umum	2k, 21	(8.891.900.280)	(9.626.038.939)	General and administration expenses
LABA USAHA		24.740.499.080	14.583.373.691	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan lain-lain	2k, 22	4.707.741	6.794.163	Other income
Beban keuangan	2k, 23	(17.645.453.703)	(9.254.222.828)	Financial expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(17.640.745.962)	(9.247.428.665)	Total other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK		7.099.753.118	5.335.945.026	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	2j, 15c	(822.212.847)	(810.099.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2j, 15d	(527.426.835)	(326.954.306)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.750.113.436	4.198.891.720	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 14	45.558.030	10.370.210	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	2j, 15d	(8.656.026)	(1.970.339)	Related tax
Total penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		36.902.004	8.399.871	Total other comprehensive income (loss) for the year
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		5.787.015.440	4.207.291.591	COMPREHENSIVE NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		0,91	0,67	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo								Balance as of
01 Januari 2023		302.861.304.150	137.818.316.968	16.557.830	-	27.391.115.256	468.087.294.204	January 01, 2023
Penambahan modal saham melalui								Additional share capital
pelaksanaan waran	17	12.235.240.950	13.703.469.864				25.938.710.814	through the exercise
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-	-	4.198.891.720	4.198.891.720	of warrants
Penghasilan								Net income for the year
komprensif lain	18			8.399.871			8.399.871	Other comprehensive
								income
Saldo								Balance as of
31 Desember 2023		315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	-	31.590.006.976	498.233.296.609	December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-		5.750.113.436	5.750.113.436	Net profit for the year
Penghasilan								Other comprehensive
komprensif lain	18	-	-	36.902.004	-	-	36.902.004	income
Saldo								Balance as of
31 Desember 2024		315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	-	37.340.120.412	504.020.312.049	December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		267.274.369.553	162.306.689.597	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(207.859.260.700)	(133.780.006.418)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk operasional		(5.840.731.212)	(7.301.159.352)	Cash paid to operational
Pembayaran kas untuk operasi lainnya		(34.160.786)	(338.397.240)	Cash paid to other operations
Pembayaran untuk bunga		(17.599.409.646)	(8.909.031.425)	Cash paid to interest
Pembayaran kepada pemerintah		(625.683.238)	(1.252.534.134)	Cash paid to government
Kas bersih dari aktivitas operasional		35.315.123.971	10.725.561.027	Net cash from operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	8	(64.997.000.000)	(58.500.000.000)	Acquisitions of fix assets
Perolehan aset hak guna	10	(306.620.720)	-	Acquisitions of right of use assets
Kas bersih dari aktivitas investasi		(65.303.620.720)	(58.500.000.000)	Net cash from investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan		33.862.473.477	10.000.000.000	Proceed from short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank		12.864.236	5.491.673.546	Proceed for short-term bank loan
Pembayaran utang bank		(4.273.759.661)	(3.865.977.909)	Payment for short-term bank loan
Tambahan modal disetor		-	13.703.469.864	Additional paid-in capital
Penambahan dari modal saham		-	12.235.240.950	Issuance of shares
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		29.601.578.052	37.564.406.451	Net cash from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(386.918.698)	(10.210.032.522)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4.104.186.666	14.314.219.188	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		3.717.267.968	4.104.186.666	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Entitas memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2012.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama pada tahun 2024 dan 2023. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
Dr. Ir. Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Hendarto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("the Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The entity started its commercial operations in 2012.

The Company does not have a direct parent entity and ultimate parent entity in 2024 and 2023. The controlling shareholder of the Company is the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the Board on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Commissioners

President Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Ir. Agus Mulyanto

Kep Suriyanto

Dewi Andriyani

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.010.000.000,-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat nomor 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar dan 194.445.674 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit committee

Chairman

Member

Member

Based on the Decree of the Board of Directors number 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is held by Suharriyanto.

Based on the Decree of the Board of Directors number 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

The total remuneration paid to the company's commissioners and directors for the periods ending December 31, 2024 and 2023 was Rp. 1,010,000,000,- respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, total permanent employees in the Company is 25 (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Securities

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 common shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter number 08163/IDX.PP3/12-2019 concerning Securities Listing Approval dated December 18, 2019.

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023 and 2022, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares and 194,445,674 shares, respectively. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis for Compilation of Financial Statements

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 23 November 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes of Accounting Standard

Effective January 1, 2024, references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) will be changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) on November 23, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116 "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding supplier financing arrangements;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Company, but do not have a significant impact on the Company's financial statements reported in the current or prior years.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Trade Receivables

Trade receivables are receivables from customers related to sales or services performed in the course of business. Other receivables are amounts receivable from third parties or related parties for transactions outside the normal course of business. If the collectability rate is expected within one year or less, it will be classified as a current asset. Otherwise, it will be presented as a non-current asset.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 202).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 202) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Armada	8
Peralatan armada	25
Inventaris kantor	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 202).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 202) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tarif/Rates	
12,50%	Fleet
4,00%	Fleet equipments
25,00%	Office equipments

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual. Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Fixed Asset (continued)

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

i. Employee's Benefits

The Company recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak non final

i Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Employee's Benefits (continued)

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Nonfinal tax

i Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2023 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka pasal 2 menjelaskan bahwa tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar:

- a) 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- b) 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2022, sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 of 2023 concerning the form and procedures for submitting reports and lists of taxpayers in order to fulfill the requirements for reducing income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, Article 2 explains that the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is:

- a) 22% applicable in the 2020 and 2021 tax years;
- b) 22% which applies starting from the 2022 tax year, in accordance with the provisions of Law Number 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2:

- a) Berbentuk perseroan terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% (empat puluh persen);
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.
dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 2.
Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud ayat 1 huruf c meliputi:
 - a) Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak;
 - b) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
 - c) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a dan huruf b harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak;
 - d) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a, huruf b, dan huruf c dilakukan oleh wajib pajak perseroan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada direktoran jendral pajak.

ii Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Article 3 paragraph 1 explains that domestic corporate taxpayers as referred to in Article 2:

- a) In the form of a public company;
- b) With the total number of shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);
- c) Meet certain requirements.
can obtain a rate 3% lower than the rate referred to in Article 2.
Article 3 paragraph 2 explains that certain requirements as referred to in paragraph 1 letter c include:
 - a) The shares referred to in paragraph 1 letter b must be owned by at least 300 parties;
 - b) Each party as referred to in letter a may only own shares of less than 5% of the total shares issued and fully paid up;
 - c) The provisions as referred to in paragraph 1 letter b and in letters a and b must be fulfilled within a minimum period of 183 calendar days within a period of 1 tax year;
 - d) Fulfillment of the requirements as referred to in paragraph 1 letter b as well as in letters a, letter b, and letter c is carried out by public company taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

ii Deferred tax

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

ii Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 80/PMK.03/2012 tentang jasa angkutan umum di darat dan jasa angkutan umum di air yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai sesuai pasal 1 menyebutkan bahwa kendaraan angkutan umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik dalam trayek atau tidak dalam trayek, dengan menggunakan tanda nomor kendaraan dengan dasar kuning dan tulisan hitam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

ii Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes".

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Value added tax (VAT)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 80/PMK.03/2012 concerning public transportation services on land and public transportation services on water that are not subject to value added tax according to Article 1, it states that public transportation vehicles are motorized vehicles used for the transportation of people and/or goods provided to the public for a fee, whether on a route or not, using a vehicle registration plate with a yellow background and black writing.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- ii Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin dan;
- v Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses

The Company applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

- i Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
- ii Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;
- iii Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the The Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;
- iv The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;
- v Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- i Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- ii Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang perusahaan atas permintaan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- i A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- ii Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

l. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

l. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

On initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments)
- Fair value through profit or loss (FVPL)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pass-through, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- *The right to receive cash flows from the asset has expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

The Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The company defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir
 - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional) yaitu rupiah.

Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Foreign Currency Translation

Items included in the financial statements are measured using the currency appropriate to the primary economic environment in which the Company operates (functional currency), namely the rupiah.

The company's financial statements are presented in Rupiah, which is the company's functional and presentation currency.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used is issued by BI. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia, as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
15.416,00		1 United Stated Dollar

q. Operating Segment

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Judgements

The following considerations are made by management in applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. *Define functional currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

b. *Determine the classification of financial assets and financial liabilities*

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

i *Fair value of financial assets and liabilities*

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

iii Aset tak berwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

ii Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

iii Intangible assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iv Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

v Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

vi Penurunan nilai

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

iv Employee benefits

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

v Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

vi Impairment

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continuing use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred could have a material impact on the Company's results of operations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas	
Rupiah	65.000.000
Subtotal	65.000.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank MNC Internasional, Tbk	2.138.306.509
PT Bank Central Asia, Tbk	1.363.656.657
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	135.674.191
PT Bank UOB Indonesia	12.288.593
PT Bank OCBC NISP, Tbk	980.046
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1.361.972
Subtotal	3.652.267.968
Total kas dan setara kas	3.717.267.968

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	26.215.881.730
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	785.837.584
PT Indo Lintas Adi Karya	512.701.000
Sub total	27.514.420.314

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Cash on hand		
Rupiah	35.000.000	
Subtotal	35.000.000	
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MNC Internasional, Tbk	430.717.102	
PT Bank Central Asia, Tbk	3.288.598.055	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	336.025.257	
PT Bank UOB Indonesia	12.813.593	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	
<u>United Stated Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1.032.659	
Subtotal	4.069.186.666	
Total cash and equivalents	4.104.186.666	

As of December 31, 2024 and 2023, there are no restricted banks and all banks are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Related parties:		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	36.790.380.630	
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	7.756.086.600	
PT Indo Lintas Adi Karya	663.594.385	
Sub total	45.210.061.615	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Anugerah Agung Santiaji	17.165.205.300	5.146.347.727	PT Anugerah Agung Santiaji
PT Bhakti Surya Mandala	8.395.573.500	2.010.275.380	PT Bhakti Surya Mandala
PT Sansa Jaya Makmur	4.419.931.749	-	PT Sansa Jaya Makmur
PT Madame King Jaya	4.158.017.100	-	PT Madame King Jaya
CV Izi Properti Indonesia	3.658.994.600	-	CV Izi Properti Indonesia
PT Indolas Brillian Jaya	3.068.284.300	-	PT Indolas Brillian Jaya
CV Mandiri Jaya Sejahtera	2.953.947.263	-	CV Mandiri Jaya Sejahtera
PT Marmer Abadi Raya	2.923.179.700	-	PT Marmer Abadi Raya
CV Mitralindo Utama	2.832.639.000	6.364.945.797	CV Mitralindo Utama
PT Mitra Segar Internasional	2.783.259.700	-	PT Mitra Segar Internasional
PT Putra Baja Deli Medan	2.740.817.900	-	PT Putra Baja Deli Medan
PT Aneka Laut Semesta	2.734.304.600	-	PT Aneka Laut Semesta
PT Karya Mineral Adhitama	2.724.917.100	-	PT Karya Mineral Adhitama
PT Karunia Utama Diesel	2.688.521.358	-	PT Karunia Utama Diesel
PT Sembilan Berkarya Abadi	2.636.542.000	-	PT Sembilan Berkarya Abadi
PT Benar Jadi	2.601.988.200	-	PT Benar Jadi
PT Semeru Teknik	2.332.134.528	-	PT Semeru Teknik
PT Angputra Alam Anugerah	2.136.175.753	-	PT Angputra Alam Anugerah
PT Abadi Energi Nabati	1.867.047.000	-	PT Abadi Energi Nabati
PT Graha Rejeki Santoso	1.758.617.200	6.782.822.524	PT Graha Rejeki Santoso
CV Sinar Gemilang	1.560.254.693	-	CV Sinar Gemilang
CV Naga Laut Indonesia	1.504.594.050	-	CV Naga Laut Indonesia
PT Berkah Sawit Nusantara	1.226.671.881	-	PT Berkah Sawit Nusantara
PT Logistik Pintar Indonesia	1.102.600.000	-	PT Logistik Pintar Indonesia
PT K2 Industries Indonesia	1.101.049.504	-	PT K2 Industries Indonesia
PT Dayasa Aria Prima	1.074.614.000	-	PT Dayasa Aria Prima
PT Molindo Raya Industrial	1.065.935.701	677.749.598	PT Molindo Raya Industrial
PT Sumber Kita Indah	1.053.413.545	895.696.020	PT Sumber Kita Indah
PT Spil Tol	1.039.135.400	-	PT Spil Tol
PT Mitsui Indonesia	1.012.681.900	596.272.554	PT Mitsui Indonesia
PT Ide Sukses	-	3.108.986.495	PT Ide Sukses
Tjio Vivi	-	2.023.433.735	Tjio Vivi
Agus Affandi	-	1.331.496.156	Agus Affandi
Suparlan	-	1.218.488.786	Suparlan
PT Lestari Usaha Sukses	-	1.178.942.220	PT Lestari Usaha Sukses
Lenny	-	1.007.291.564	Lenny
Lain-lain < Rp 1 milyar	8.757.653.740	34.013.238.672	Lain-lain < IDR 500 million
Sub Total	97.078.702.266	66.355.987.228	Sub total
Total piutang usaha	124.593.122.580	111.566.048.843	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(872.151.858)	(775.457.019)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha - bersih	123.720.970.722	110.790.591.824	Total trade receivables - net

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	72.947.299.716
31 - 60 hari	29.025.131.183
61 - 90 hari	22.082.080.534
Lebih dari 90 hari	538.611.147
Total piutang usaha	124.593.122.580
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(872.151.858)
Total piutang usaha - bersih	124.593.122.580

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	775.457.019
Penambahan tahun berjalan	96.694.839
Saldo akhir	872.151.858

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijamin untuk jaminan utang (Catatan 13). Perlakuan piutang usaha kepada pihak berelasi sama dengan perlakuan kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
20.140.196.966		Not to maturity
24.053.016.002		31 - 60 days
19.521.241.338		61 - 90 days
47.851.594.537		More than 90 days
111.566.048.843		Total account receivable
		Less:
(775.457.019)		Allowance for impairment losses
111.566.048.843		Total account receivable - net

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
652.624.356		Beginning balance
122.832.663		Current year addition
775.457.019		Ending balance

The Company apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables are interest-free receivables which are paid by the Company within a certain period of time and the Company does not have trade receivables in foreign currency.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as collateral for debt (Note 13). The treatment of trade receivables to related parties is the same as the treatment to third parties.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Suku cadang	96.500.000
Total persediaan	96.500.000

Berdasarkan hasil penelahaan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau rusak ditetapkan nihil.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutupi kerugian yang dapat timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES

The details of inventories of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Spare part	91.039.000	
Total inventories	91.039.000	

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management believes that there is no obsolete or damaged, therefore, obsolete or damaged allowance set at zero.

The management believes that the insurance on these inventories are able to cover losses that may arise on the risk insured.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Sewa lahan	-
Bunga sewa pembiayaan	17.203.750
Total biaya dibayar dimuka	17.203.750

7. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rent land	561.556.105	
	-	
Total prepaid expenses	561.556.105	

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / Fleet	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / Fleet equipments	216.227.949.378	151.497.000.000	-	367.724.949.378
Inventaris Kantor/ Office equipments	140.927.666	3.000.000.000	-	3.140.927.666
Sub total / Sub total	457.729.505.974	154.497.000.000	-	612.226.505.974

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / IT Infrastructure	14.148.000.000	-	3.000.000.000	11.148.000.000
Peralatan armada / Fleet Equipments	86.500.000.000	-	86.500.000.000	-
Sub total / Sub total	100.648.000.000	-	89.500.000.000	11.148.000.000
Total / Total	558.377.505.974	154.497.000.000	89.500.000.000	623.374.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / Fleet	92.877.524.063	26.645.979.432	-	119.523.503.495
Peralatan armada / Fleet equipments	32.358.350.127	11.527.152.975	-	43.885.503.102
Inventaris Kantor/ Office equipments	118.208.506	12.023.397	-	130.231.903
Total / Total	125.354.082.696	38.185.155.804	-	163.539.238.500
Nilai Tercatat / Carrying Value	433.023.423.278			459.835.267.474
	31 Des 2023/Dec 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / Fleet	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / Fleet equipments	178.727.949.378	37.500.000.000	-	216.227.949.378
Inventaris Kantor/ Office equipments	140.927.666	-	-	140.927.666
Sub total / Sub total	420.229.505.974	37.500.000.000	-	457.729.505.974
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / IT Infrastructure	14.148.000.000	-	-	14.148.000.000
Peralatan armada / Fleet Equipments	65.500.000.000	36.500.000.000	15.500.000.000	86.500.000.000
Sub total / Sub total	79.648.000.000	36.500.000.000	15.500.000.000	100.648.000.000
Total / Total	499.877.505.974	74.000.000.000	15.500.000.000	558.377.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / Fleet	65.364.819.369	27.512.704.694	-	92.877.524.063
Peralatan armada / Fleet equipments	24.744.232.152	7.614.117.975	-	32.358.350.127
Inventaris Kantor/ Office equipments	100.228.172	17.980.334	-	118.208.506
Total / Total	90.209.279.693	35.144.803.004	-	125.354.082.696
Nilai Tercatat / Carrying Value	409.668.226.281			433.023.423.278

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban langsung (catatan 20)	38.173.132.407
Beban umum dan administrasi (catatan 21)	12.023.397
Total	38.185.155.804

Reklasifikasi aset tetap yang terjadi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap peralatan armada	86.500.000.000
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap inventaris kantor	3.000.000.000
Total	89.500.000.000

Perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan peralatan armada penunjang kendaraan transportasi sebesar Rp 64.997.000.000,-.

Berikut adalah persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian peralatan armada yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024:

	Persentase Penyelesaian /
Flatdeck	100%
Gandengan	100%
Tangki gandengan	100%
Dropside	100%

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Aset dalam penyelesaian peralatan armada tersebut di estimasi akan selesai pada bulan Desember 2024.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses charged in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	35.126.822.669	Direct cost (note 20)
	17.980.334	General and administrative expenses (note 21)
Total	35.144.803.003	Total

Reclassifications fixed assets that occurred in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.500.000.000	From assets in progress to fixed assets fleet equipment
	-	From assets in progress to fixed assets office inventory
Total	15.500.000.000	Total

The acquisition of fixed assets as of December 31, 2024 is supporting fleet equipment for transportation vehicles amounting to IDR 64,997,000,000.

The following is the percentage of completion for fleet equipment assets under construction as of December 31, 2024:

	Persentase Penyelesaian /	
	100%	Fleet equipments
	100%	Semi trailer
	100%	Semi trailer tank
	100%	Dropside

The percentage of the carrying amount against the contract value is appropriate. The estimated completion is in December 2024.

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2024 and 2023 is Rp1,992,935,000.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Terdapat aset tetap berupa armada yang digunakan sebagai jaminan utang (catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily unused and fixed assets that were discontinued from active use. There were fixed assets in the form of fleets that were used as collateral for debt (notes 12 and 13).

As of December 31, 2024 and 2023, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

9. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Des 2024 / Dec 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Perangkat lunak / Software	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak / Software	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Total / Total	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Nilai Tercatat / Carrying Value	30.573.333.333			28.252.533.333

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Perangkat lunak / Software	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak / Software	1.917.866.667	2.320.800.000	-	4.238.666.667
Total / Total	1.917.866.667	2.320.800.000	-	4.238.666.667
Nilai Tercatat / Carrying Value	32.894.133.333			30.573.333.333

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSET

Rincian aset hak guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of right of use asset of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Des 2024 / Dec 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Lahan parkir / Land	-	176.932.198	-	176.932.198
Akses jalan / Road access	-	129.688.522	-	129.688.522
Total / Total	-	306.620.720	-	306.620.720
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Lahan parkir / Land	-	29.488.700	-	29.488.700
Akses jalan / Road access	-	21.614.754	-	21.614.753
Total / Total	-	51.103.453	-	51.103.453
Nilai Tercatat / Carrying Value	-			255.517.267

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 8 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notaris di Sidoarjo, antara Tn. Hartono Halim dengan perusahaan, menyebutkan bahwa:

- Pasal 1 masa sewa menyewa dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 4 Agustus 2026.
- Dalam pasal 2 menyebutkan bahwa harga sewa untuk masa 2 tahun seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 yaitu sebesar Rp 191.000.000,- (seratus sembilan puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut belum termasuk biaya sewa jalan akses masuk sebesar Rp 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada PT Adi Graha Wira Jatim.
- Peraturan-peraturan lain yang mengikat kedua belah pihak telah dijelaskan dalam akta tersebut.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:	
Onderdil	612.097.369
Total utang usaha	612.097.369

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:	
Belum jatuh tempo	-
1-30 hari	612.097.369
Total	612.097.369

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian onderdil kendaraan penunjang usaha perusahaan.

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Based on the deed of lease agreement number 8 dated August 5, 2024 made by notary Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notary in Sidoarjo, between Mr. Hartono Halim and the company, it states that:

- Article 1 The lease period starts from August 5, 2024 to August 4, 2026.
- Article 2 states that the rental price for a period of 2 years as explained in article 1 is IDR 191,000,000,- (one hundred and ninety one million rupiah). This amount does not include the cost of renting the access road of IDR 140,000,000,- (one hundred and forty million rupiah) paid to PT Adi Graha Wira Jatim.
- Other regulations that bind both parties have been explained in the deed.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	21.089.000	Third parties:
		Spareparts
Total utang usaha	21.089.000	Total trade payables

Trade payables by age are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	-	Third parties:
	21.089.000	Not to maturity
		1-30 days
Total	21.089.000	Total

Trade payables are debts to third parties for the purchase of vehicle spare parts to support the company's business.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Rincian utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank MNC Internasional, Tbk	58.998.160.495
PT BPR Kirana Indonesia	12.000.000.000
Total	70.998.160.495

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank MNC Internasional, Tbk	5.372.130.466
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.155.804.625)
Total	1.216.325.841

PT Bank MNC Internasional, Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran

Plafon	: Rp 35.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

2. Modal Kerja

Plafon	: Rp 24.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

12. BANK LOANS

The details of bank loans of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Short-term bank loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional, Tbk	58.985.296.259	PT Bank MNC Internasional, Tbk
PT BPR Kirana Indonesia	10.000.000.000	PT BPR Kirana Indonesia
Total	68.985.296.259	Total

b. Long-term bank loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional, Tbk	9.645.890.127	PT Bank MNC Internasional, Tbk
Less, the portion debt due within one year	(4.048.596.347)	
Total	5.597.293.780	Total

PT Bank MNC Internasional, Tbk

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

1. Current Account Revolving Loan Facility - Renewal

Plafond	: Rp 35.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

2. Working Capital

Plafond	: Rp 24.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

3. Kredit Investasi I

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp 4.745.000.000,-
 Bentuk : Kredit investasi
 Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
 Suku bunga : 10,5% per tahun

4. Kredit Investasi II

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp 3.051.000.000,-
 Bentuk : Kredit investasi
 Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 25 Februari 2026)
 Suku bunga : 10,5% per tahun

5. Kredit Investasi III

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp 3.001.000.000,-
 Bentuk : Kredit investasi
 Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 29 Januari 2026)
 Suku bunga : 10,5% per tahun

6. Kredit Investasi IV

Nomor : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafon : Rp 4.367.000.000,-
 Bentuk : Kredit investasi
 Jangka waktu : 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 13 Maret 2026)
 Suku bunga : 10,5% per tahun

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 dan 2822 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tonny Hendarto

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

3. Investment Credit I

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp 4.745.000.000,-
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until December30, 2025)
 Interest : 10,5% per annual

4. Investment Credit II

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp 3.051.000.000,-
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until February 25, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

5. Investment Credit III

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp 3.001.000.000,-
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until January 29, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

6. Investment Credit IV

Number : PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
 Plafond : Rp 4.367.000.000,-
 Form : Investment Credit
 Term : 84 months (as scheduled until March 13, 2026)
 Interest : 10,5% per annual

Guarantee:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 and 2822 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan:

1. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
2. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
3. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
4. Melakukan akuisisi dan investasi/penyertaan pada Perusahaan lain;
5. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
6. Membagikan dividen;
7. Melakukan divestasi;
8. Melakukan usaha patungan (joint venture);
9. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha;
10. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
11. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
12. Melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
13. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham pada Debitur kepada pihak lain;
14. Menjual, membebankan, mengalihkan atau melepaskan usaha, pendapatan usaha, sebagian besar aset kepada pihak lain dan/atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
15. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
16. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*);
17. Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebankan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
18. Melakukan pembayaran hutang pokok dan/atau bunga kepada pemegang saham dan para kreditur subordinasi sebelum hutang kepada bank dilunasi (jika ada).

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

Negative Covenant:

1. Make changes to the capital and/or composition of shareholders;
2. Make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/Management;
3. Make changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor;
4. Acquisition and investment/investment in other companies;
5. Perform mergers or consolidations;
6. Distribute dividends;
7. Divestment;
8. Conducting joint ventures;
9. Changing the form and/or status of the legal entity/business entity;
10. Providing loans to the Directors, Board of Commissioners and Debtor shareholders;
11. Obtain new loans or additional loans from other parties;
12. Make changes to the Debtor's articles of association;
13. Pledge or charge or make collateral for the shareholder's shares in the Debtor to other parties;
14. Selling, encumbering, transferring or disposing of business, operating income, most of the assets to other parties and/or acting as guarantor (borg) for other parties;
15. Issuing new shares, options, warrants, or other similar instruments;
16. Cause or agree to cause capital expenditure;
17. Sell, transfer, rent, charge with other collateral, or release in any way the collateral/collateral to other parties.
18. Make payments of principal and/or interest debt to shareholders and subordinated creditors before the debt to the bank is repaid (if any).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit	
sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp 100.000.000,-
	- PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 500.000.000,-
Jaminan	: - Jaminan fidusia piutang senilai 125% dari total plafon
	- Jaminan deposito senilai 10% dari total plafon
	- Jaminan pribadi atas nama Ariel Wibisono

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal 26 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit	
sindikasi	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan sebesar Rp300.000.000,-
	- PT BPR Tritunggal sebesar Rp1.000.000.000,-
	- PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp700.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 dated December 30, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit	
participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,-
	- PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 500.000.000,-
Guarantee	: - Fiduciary guarantee of receivables worth 125% of the total plafon
	- Deposit guarantee worth 10% of the total plafon
	- Personal guarantee in the name of Ariel Wibisono

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal November 26, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit	
participants	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan amount to IDR 300.000.000,-
	- PT BPR Tritunggal amount to IDR 1.000.000.000,-
	- PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 700.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal 25 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia sebesar Rp300.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal 18 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 1.500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Anekadana Sejahtera sebesar Rp 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 1.400.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 tanggal 11 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia melalui PT Komunal Finansial Indonesia sesuai lampiran 1 nomor ref UKM-1124-0638-073 dimana PT Komunal Finansial Indonesia merupakan penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi dan koordinator fasilitas pendanaan untuk para pemberi dana dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued))

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal November 25, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia amount to IDR 300.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal November 18, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 1.500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Anekadana Sejahtera amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,-

Based on the credit agreement letter number PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 dated November 11, 2024, the Company received a credit facility from PT BPR Kirana Indonesia through PT Komunal Finansial Indonesia according to attachment 1 ref number UKM-1124-0638-073 where PT Komunal Finansial Indonesia is the organizer of information technology-based joint funding services and the coordinator of funding facilities for fund providers with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Urban Bali sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Tritunggal sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp800.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan sebesar Rp200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.700.000.000,-

Hal-hal tidak boleh dilaksanakan	: - Menggunakan Fasilitas Kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan berdasarkan Perjanjian Kredit ini; dan/atau - Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain; dan/atau
----------------------------------	---

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal October 23, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Urban Bali amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Tritunggal amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 800.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal October 9, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan amount to IDR 200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.700.000.000,-

Negative covenants	: - Using the Credit Facility not in accordance with the purpose of use based on this Credit Agreement; and/or - Obtaining a new loan or credit from another party; and/or
--------------------	---

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Hal-hal tidak boleh
 dilaksanakan
 (lanjutan)

- : - Memberikan pinjaman uang atau kredit kepada pihak manapun kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari DEBITUR; dan/atau
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan/atau
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin atau menjaminkan kekayaan DEBITUR dalam bentuk dan dengan maksud kepada pihak lain; dan/atau
- Mengadakan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan Direksi/Dewan Komisaris, dan/atau perubahan komposisi permodalan, kepemilikan dan nilai saham, dan/atau tindakan merger, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan; dan/atau
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan; dan/atau
- Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham DEBITUR; dan/atau
- Memberikan piutang kepada pemegang saham DEBITUR dengan alasan apapun; dan/atau
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham DEBITUR kepada pihak lain; dan/atau

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Negative
 covenants
 (continued)

- : - Providing loans or credit to any party except those carried out in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
- Making investments, participation, or opening new businesses other than existing businesses; and/or
- Bind oneself as a guarantor or surety or pledge the DEBTOR's assets in any form and with the intention of another party; and/or
- Making changes to the articles of association, changing the composition of the Board of Directors/Board of Commissioners, and/or changes to the composition of capital, ownership and value of shares, and/or mergers, acquisitions and sales of company assets; and/or
- Distributing dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital deposits by the company; and/or
- Repay and/or pay debts to DEBTOR shareholders; and/or
- Granting receivables to DEBTOR shareholders for any reason; and/or
- Make payments on the DEBTOR's shareholders' loans to other parties; and/or

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Hal-hal tidak boleh
dilaksanakan
(lanjutan)

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) untuk dirinya sendiri kepada instansi yang berwenang; dan/atau
- Menjual atau melepaskan harta bergerak/tidak bergerak atau harta kekayaan utama yang bernilai di atas 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan keseluruhan DEBITUR, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha DEBITUR sehari-hari; dan/atau
- Menjual, menyewakan dan/atau melepaskan haknya kepada pihak lain atas Agunan yang dijaminkan berdasarkan Dokumen Transaksi.
- Mengubah dan/atau merombak semua bentuk atau tata susunan Agunan yang diberikan kepada PARA KREDITUR, termasuk mengubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian; dan/atau
- Setiap dokumen pendasar/underlying yang disampaikan sebagai persyaratan penarikan/pencairan Fasilitas Kredit, tidak sedang dan/atau dikemudian hari akan digunakan/ diserahkan sebagai dokumen pendasar/underlying untuk permohonan kredit kepada pihak lain.

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Negative
covenants
(continued)

- Submit a bankruptcy application or a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) for himself to the authorized agency; and/or
- Selling or disposing of movable/immovable property or main assets worth more than 50% (fifty percent) of the DEBTOR's total assets, except in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
- Sell, rent and/or release its rights to other parties regarding the Collateral pledged based on the Transaction Document.
- Changing and/or restructuring all forms or arrangements of Collateral provided to CREDITORS, including changing the nature and purpose of its use, either in whole or in part; and/or
- Every basic/underlying document submitted as a requirement for withdrawal/disbursement of a Credit Facility, is not currently and/or will in the future be used/submitted as a basic/underlying document for a credit application to another party.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang pembiayaan jangka pendek

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	11.800.000.000
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	10.000.000.000
PT Komunal Finansial Indonesia	-
Total	21.800.000.000

b. Utang pembiayaan jangka panjang

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga	
PT MNC Finance	12.062.473.477
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.809.034.520)
Total	9.253.438.957

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor OL.009/JKT-FACT/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit modal kerja
 Plafond : Rp 20.000.000.000,-
 Plafon terpakai : Rp 7.000.000.000,-
 Rencana penggunaan
 plafon 1 (unit ex
 PT MNC Finance) : Rp 4.800.000.000,-
 Rencana penggunaan
 plafon 2 (unit ex
 perusahaan
 pembiayaan lain) : Rp 5.100.000.000,-
 Jangka waktu : 12 bulan
 Suku bunga : 17% p.a

13. FINANCING LOAN

The details of financing loan of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Short-term financing loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Third parties
	-	PT MNC Guna Usaha Indonesia
	-	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
	2.000.000.000	PT Komunal Finansial Indonesia
Total	2.000.000.000	Total

b. Long-term financing loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Third parties
	-	PT MNC Finance
	-	Less, the portion debt due within one year
Total	-	Total

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on credit agreement letter number OL.009/JKT-FACT/X/2024 dated October 10, 2024, the Company received credit facilities from PT MNC Guna Usaha Indonesia with the following details:

Facility type : Working capital credit
 Plafond : IDR 20.000.000.000,-
 Outstanding : IDR 7.000.000.000,-
 Plan to use
 plafond 1 (ex
 PT MNC finance) : IDR 4.800.000.000,-
 Plan to use
 plafond 2 (ex units
 of other financing
 companies) : IDR 5.100.000.000,-
 Time period : 12 months
 Interest : 17% p.a

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (lanjutan)

Jaminan : - Invoice/ tagihan/ piutang minimal 125% dari nilai pembiayaan
- 15 unit BPKB kendaraan (untuk outstanding Rp7.000.000.000,-) / unit plafon terpakai
- 10 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 1 Rp4.800.000.000,-) / unit ex PT MNC Finance
- 9 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 2 Rp5.100.000.000,-) / unit ex perusahaan pembiayaan lain.

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 008/CRM/SKPP/I/2024 tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit modal kerja dengan fasilitas anjak piutang
Plafond : Rp 10.000.000.000,-
Jangka waktu : 12 bulan
Biaya anjak piutang : 16% efektif

PT Komunal Nusantara Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 026/KNI/RDI/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Komunal Nusantara Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit modal kerja
Plafond : Rp 2.000.000.000,-
Jangka waktu : 3 bulan
Suku bunga : 20,40% efektif
Perhitungan bunga akan dilakukan berdasarkan metode perhitungan harian dengan menggunakan pembagi tetap 360 hari dalam setahun.

PT MNC Finance

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 25 Oktober 2024 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT MNC Finance masing-masing sebesar Rp 9.033.500.000,- dan Rp 6.342.120.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit pembiayaan
Jangka waktu : 36 bulan
Suku bunga : 29,07%

13. FINANCING LOAN (Continued)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (continued)

Guarantee : - Invoice/bill/receivables minimum 125% of the financing value
- 15 units of vehicle BPKB (for outstanding Rp. 7,000,000,000,-) / used plafond unit
- 10 units of vehicle BPKB (for planned use of plafond 1 Rp. 4,800,000,000,-) / unit ex PT MNC Finance
- 9 units of vehicle BPKB (for planned use of a plafond of 2 Rp. 5,100,000,000,-) / unit ex other financing companies

Based on credit agreement letter number 008/CRM/SKPP/I/2024 dated January 19, 2024, the Company received credit facilities from PT Radana Bhaskara Finance Tbk with the following details:

Facility type : working capital credit with factoring facilities
Plafond : IDR 10.000.000.000,-
Time period : 12 months
Factoring costs : 16% effective

PT Komunal Nusantara Indonesia

Based on credit agreement letter number 026/KNI/RDI/VII/2023 dated July 26, 2023, the Company received credit facilities from PT Komunal Nusantara Indonesia with the following details:

Facility type : Working capital credit
Plafond : IDR 2.000.000.000,-
Time period : 3 months
Interest : 20,40% effective
Interest calculations will be carried out based on the daily calculation method using a fixed divisor of 360 days in a year.

PT MNC Finance

On June 24, 2024 and October 25, 2024, the company received financing facilities from PT MNC Finance amounting to IDR 9,033,500,000 and IDR 6,342,120,000, respectively, with the following details:

Facility type : financing credit
Time period : 36 months
Factoring costs : 29,07%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2024 dan 2023 kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP nomor 35 tahun 2021. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Maret 2025 nomor 0280/III/KKA-MPS/2025/RPT untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/ 7,10% per years	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ 7% per years	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	19	Number of employees

Pembayaran imbalan aktual selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Mengundurkan diri	24.582.475	Voluntary resignation
Total	24.582.475	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits for 2024 and 2023 to employees in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and PP Number 35 of 2021. The benefits are not funded. The following table presents the components of the net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position for employee benefit liabilities calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, based on his report dated March 21, 2025 number 0280/III/KKA-MPS/2025/RPT for the calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 presented with comparative figures as of December 31, 2023.

The actuarial calculation uses the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/ 6,80% per years	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ 7% per years	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	20	Number of employees

Actual compensation payments during the year, with details as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Mengundurkan diri	-	Voluntary resignation
Total	-	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Biaya jasa gini	59.645.445
Biaya bunga	49.411.037
Total	109.056.482

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari:	
Deviasi asumsi dengan realisasi	34.555.866
Perubahan asumsi	11.002.164
Total	45.558.030

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	726.632.904
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	109.056.482
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(45.558.030)
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(24.582.475)
Total	765.548.881

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amount recognized in statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	47.971.598	Current services cost
	47.475.170	Interest expense
Total	95.446.768	Total

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Actuarial loss (gain) from:
		Deviation of assumptions
		with realization
		Changes in assumption
Total	10.370.210	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	641.556.346	Beginning balance
	95.446.768	Employee benefit recognized in profit or loss
	(10.370.210)	Employee benefit recognized in other comprehensive income
	-	
Total	726.632.904	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang pajak

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PPH Pasal 21	23.104.500
PPH Pasal 23	761.280
PPH Pasal 25	22.498.291
PPH Pasal 29	-
2024	184.932.586
2021	240.000.000
Total	471.296.657

b. Beban pajak penghasilan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban pajak kini	822.212.847
Beban pajak tangguhan	527.426.835
Total	1.349.639.682

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba sebelum pajak	7.099.753.118
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	109.056.482
Realisasi imbalan kerja karyawan	(24.582.475)
Beban penyusutan	(2.960.211.869)
Penyisihan penurunan nilai piutang	96.694.839
Beban amortisasi sewa pembiayaan lahan	51.103.453
Beban bunga sewa pembiayaan lahan	7.175.530
Beban amortisasi sewa operasi lahan	(55.166.667)

15. TAXATION

The details of taxation of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Tax payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	30.181.689	Income tax article 21
	538.600	Income tax article 23
	2.852.157	Income tax article 25
	241.194.602	Income tax article 29
	-	2024
	-	2019
Total	274.767.048	Total

b. Income tax expense

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	810.099.000	Current tax expense
	326.954.306	Deferred tax expense
Total	1.137.053.306	Total

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	5.335.945.026	Earning before tax
Temporary differences:		Temporary differences:
Employee benefits	95.446.768	Employee benefits
Depreciation expense	(1.939.091.567)	Depreciation expense
Allowance fo impairment of receivable		Allowance fo impairment of receivable
Finance lease amortization expense	122.832.663	Finance lease amortization expense
Land financing lease interest expense	-	Land financing lease interest expense
Land operating lease amortization expense	-	Land operating lease amortization expense
	-	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.613.625
Penghasilan kena pajak	4.327.436.037
Pajak kini	822.212.847
Dikurangi: PPh ps 23 dibayar dimuka PPh ps 25 dibayar dimuka	(426.239.171) (211.041.090)
Jumlah kurang bayar	184.932.586

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Pajak tangguhan

15. TAXATION (Continued)

c. Current tax (continued)

	648.546.057	Permanent differences: Non-deductible expenses
	4.263.678.947	Taxable income
	810.099.000	Current tax
	(540.119.509) (268.784.889)	Deducted: Income tax - art. 23 Income tax - art. 25
	1.194.602	Total income tax payable

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2024 and 2023 will be based on the reconciliation as presented above.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

d. Deferred tax

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	Manfaat pajak tangguhan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / charged to other comprehensive	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Aset tetap / fixed assets	457.444.655	(562.440.255)	-	(104.995.600)
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	138.060.253	16.050.061	(8.656.026)	145.454.288
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / Allowance for impairment loss of receivables	147.336.833	18.372.019	-	165.708.852
Sewa pembiayaan / Finance lease	-	591.340	-	591.340
Total / Total	742.841.741	(527.426.835)	(8.656.026)	206.758.880

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	Manfaat pajak tanggungan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / charged to other comprehensive	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Aset tetap / <i>fixed assets</i>	825.872.053	(368.427.398)	-	457.444.655
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	121.895.706	18.134.886	(1.970.339)	138.060.253
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment loss of receivables</i>	123.998.627	23.338.206	-	147.336.833
Total / Total	1.071.766.386	(326.954.306)	(1.970.339)	742.841.741

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Dalam jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan, aset tetap merupakan selisih atas beban penyusutan dimana masa manfaat yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak tidak sesuai dengan masa manfaat Perusahaan, masing-masing sebesar Rp562.440.255,- dan Rp368.427.398,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kendaraan yang digunakan untuk usaha perusahaan menggunakan plat nomor berwarna kuning dan tulisan hitam sehingga tidak ada pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan (catatan 2j).

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

Significant deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

- In the Company's deferred tax assets, fixed assets represent the difference in depreciation expense where the useful life determined by the Directorate General of Taxes does not correspond to the Company's useful life, amounting to Rp562,440,255 and Rp368,427,398, respectively.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

Vehicles used for company business use yellow number plates and black writing so that no value added tax (VAT) is collected by the company (note 2j).

The Company's tax position may be subject to examination by the tax authorities. However, management will endeavor to maintain the Company's tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that becomes available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Des 2024 dan 2023 /
Dec 31, 2024 and 2023

Pemegang Saham / Shareholders	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital
PT Rajawali Inti	962.621.880	15,3%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	769.639.000	12,2%	38.481.950.000
PT Igelcorp Asia Kapital	465.006.000	7,4%	23.250.300.000
PT Igelcorp Nusantara Kapital Masyarakat	353.069.900	5,6%	17.653.495.000
	3.751.594.122	59,5%	187.579.706.100
Total/Total	6.301.930.902	100%	315.096.545.100

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 1.000.467.624 dan 755.762.803 lembar saham.

As of December 31, 2023 and 2022, the number of exercised warrants into ordinary shares was 1,000,467,624 and 755,762,803 shares.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	Difference between tax amnesty assets and liability
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)	Share issuance cost
Pelaksanaan waran			Exercise of warrants
2023	13.703.469.864	13.703.469.864	2023
2022	10.888.957.744	10.888.957.744	2022
2021	11.561.308.864	11.561.308.864	2021
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	2020
Total	151.521.786.832	151.521.786.832	Total

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak merupakan program pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang diikuti oleh perusahaan pada tanggal 29 September 2016.

The difference between tax amnesty assets and liabilities is a tax amnesty program based on Law Number 11 of 2016 concerning tax amnesty which was followed by the company in September 2, 2016.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA

Rincian saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	31.614.964.677
Laba bersih tahun berjalan	5.750.113.436
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	36.902.004
Saldo akhir	37.401.980.117

18. RETAINED EARNINGS

The details of retained earnings of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	27.407.673.086	Beginning balance
	4.198.891.720	Net profit for the year
	8.399.871	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	31.614.964.677	Ending balance

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jasa angkutan	280.366.753.290
Klaim susut	(65.310.000)
Jumlah	280.301.443.290

19. REVENUE

The details of revenue of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Jasa angkutan	193.198.810.903	Jasa angkutan
OPP (Dry) packages	(101.689.188)	OPP (Dry) packages
Total	193.097.121.715	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan:

Income breakdown by relationship:

	2024
Pihak ketiga	239.956.210.203
Pihak berelasi	40.345.233.087
Jumlah	280.301.443.290

	2023	
Third parties	118.731.717.201	Third parties
Related parties	74.365.404.514	Related parties
Total	193.097.121.715	Total

Rincian pendapatan pelanggan dengan jumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan:

Details of customer income with an amount greater than 10% of total revenue:

	2024
Pihak berelasi:	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	28.123.194.365
PT Rajawali Trans Global	
Sejahtera	8.266.494.218
Jumlah	36.389.688.583

	2023	
Related parties:		Related parties:
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	50.740.097.402	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global		PT Rajawali Trans Global
Sejahtera	15.429.934.464	Sejahtera
Total	66.170.031.866	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan bakar	67.553.354.063
Multimoda	49.775.430.675
Pengangkutan	41.889.067.002
Penyusutan	38.173.132.407
Ban	29.512.734.007
Suku cadang dan pemeliharaan	15.007.713.121
Asuransi	4.706.509.202
Beban amortisasi aset HGU	51.103.453
Total	246.669.043.930

20. DIRECT COSTS

The details of direct costs of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	43.329.039.276	Fuel oil
	31.208.509.178	Multimoda
	27.025.215.992	Carrying expense
	35.126.822.669	Depreciation
	20.121.021.617	Tires
	9.550.097.881	Spareparts and maintenance
	2.527.002.472	Insurance
	-	Right of use assets amortization
Total	168.887.709.085	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban gaji dan tunjangan lainnya	4.302.079.524
Beban amortisasi	2.320.800.000
Beban kantor	1.128.223.337
Beban pajak	393.904.599
Beban profesional	195.382.033
Beban imbalan kerja	109.056.482
Beban penyisihan penurunan nilai	96.694.839
Beban penyusutan	12.023.397
Beban lain-lain	333.736.069
Jumlah	8.891.900.280

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	4.388.750.881	Salary expenses
	2.320.800.000	Assurance expenses
	1.236.444.333	Professional fees expenses
	648.382.720	Rent expenses
	504.200.114	Deed/other important expenses
	95.446.768	Vehicle depreciation expenses
	122.832.663	Training staffs expenses
	17.980.334	Administration bank expenses
	291.201.126	Income tax 21 allowance
Total	9.626.038.939	Total

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan Bunga	4.707.741
Total	4.707.741

22. OTHER INCOME

The details of other income of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	6.794.163	Exchange rate gap
Total	6.794.163	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban bunga pinjaman	17.604.117.387
Beban administrasi bank	34.160.786
Beban bunga sewa pembiayaan	7.175.530
Total	17.645.453.703

23. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2023	
8.915.825.588	Bank loan interest
338.397.240	Bank administration
-	Interest finance lease expenses
9.254.222.828	Total

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian laba bersih per saham dasar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba bersih tahun berjalan	5.750.113.436
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902
Laba bersih per saham dasar	0,91

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2023	
4.198.891.720	Net income for the year
6.280.477.329	Total weighted average number of share
0,67	Basic earnings per share

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following are details of the nature of relationships with related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Rajawali Inti	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan pendapatan / Trade receivable, other receivable, advances and revenue
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and revenue
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and revenue
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and revenue

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Piutang usaha (catatan 5)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	26.215.881.730
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	785.837.584
PT Indo Lintas Adikarya	512.701.000
Total	27.514.420.314
Persentase terhadap total aset	4,47%
Pendapatan (catatan 19)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	28.123.194.365
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	8.266.494.218
PT Indo Lintas Adikarya	3.955.544.504
Total	40.345.233.087
Persentase terhadap pendapatan bersih	14,39%

26. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan	280.301.443.290
Beban langsung	(246.669.043.930)
Laba kotor segmen	33.632.399.360
Beban usaha segmen	(8.891.900.280)
Penghasilan lain-lain segmen	4.707.741
Beban keuangan segmen	(17.645.453.703)
Beban pajak penghasilan	(1.349.639.682)
Laba bersih segmen	5.750.113.436

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Trade receivable (notes 5)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	36.790.380.630
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	7.756.086.600
PT Indo Lintas Adikarya	663.594.385
Total	45.210.061.615
Persentase to total assets	7,80%
Revenue (notes 19)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	50.740.097.402
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.429.934.464
PT Indo Lintas Adikarya	8.195.372.648
Total	74.365.404.514
Persentase to net revenue	38,51%

26. OPERATING SEGMENT

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2023	
Revenue	193.097.121.715	
Direct cost	(168.887.709.085)	
Segment gross profit	24.209.412.630	
Segment operating expense	(9.626.038.939)	
Segment other income	6.794.163	
Segment financial expense	(9.254.222.828)	
Income taxes expense	(1.137.053.306)	
Segment net income	4.198.891.720	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risikorisiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. RISK MANAGEMENT

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / Cash and equivalent	3.717.267.968	-	-	3.717.267.968
Piutang usaha / Trade receivable	72.947.299.716	51.645.822.864	(872.151.858)	123.720.970.722
Total / Total	76.664.567.684	51.645.822.864	(872.151.858)	127.438.238.690

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / <i>Cash and equivalent</i>	4.104.186.666	-	-	4.104.186.666
Piutang usaha / <i>Trade receivable</i>	20.140.196.966	91.425.851.877	(775.457.019)	110.790.591.824
Total / Total	24.244.383.632	91.425.851.877	(775.457.019)	114.894.778.490

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Liquidity ratio

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2023 and 2022.

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	70.998.160.495	-	-	70.998.160.495
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	612.097.369	-	-	612.097.369
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	4.155.804.625	1.216.325.841	-	5.372.130.466
Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institutions loan</i>	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000
Total / Total	97.566.062.489	1.216.325.841	-	98.782.388.330

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	68.985.296.259	-	-	68.985.296.259
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	21.089.000	-	-	21.089.000
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	4.048.596.347	5.597.293.780	-	9.645.890.127
Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institutions loan</i>	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Total / Total	75.054.981.606	5.597.293.780	-	80.652.275.386

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Manajemen modal

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	112.081.707.345
Dikurangi, kas dan setara kas	(3.717.267.968)
Liabilitas bersih	108.364.439.377
Jumlah ekuitas	504.020.312.049
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	21,50%

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2023	
81.653.675.338		<i>Total liabilitas</i>
(4.104.186.666)		<i>Less, cash and equivalent</i>
77.549.488.672		<i>Net liabilitas</i>
498.233.296.609		<i>Total equity</i>
15,56%		<i>Debt to equity ratio</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga yang masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan berakhir adalah sebagai berikut:

- a. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Graha Rejeki Santoso dengan jangka waktu dari tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 10 Januari 2026.
- b. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Kimia Konstruksi Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2026.
- c. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Logistik Pintar Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 30 September 2022 sampai dengan 29 September 2025.
- d. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Mitsui Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026.
- e. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Anugerah Agung Santiaji dengan jangka waktu dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan sekarang.
- f. Perjanjian kerja sama pengangkutan tetes dengan PT Molindo Raya Industrial dengan jangka waktu dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.
- g. Perjanjian kerjasama pengiriman barang via darat dengan CV Mitralindo Utama dengan jangka waktu dari tanggal 13 April 2021 sampai dengan 12 April 2026.

28. FINANCIAL INSTRUMEN

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Important agreements with third parties that are still valid as of the reporting date are as follows:

- a. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Graha Rejeki Santoso with a period from January 11, 2021 to January 10, 2026.*
- b. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Kimia Konstruksi Indonesia with a period from December 21, 2024 to December 21, 2026.*
- c. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Logistik Pintar Indonesia with a period from September 30, 2022 to September 29, 2025.*
- d. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from October 23, 2023 to October 22, 2026.*
- e. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from January 5, 2021 to until now.*
- f. *Cooperation agreement for the transportation of molasses with PT Molindo Raya Industrial with a term from May 1, 2023 to December 31, 2025.*
- g. *Cooperation agreement for shipping goods via land with CV Mitralindo Utama with a period from April 13, 2021 to April 12, 2026.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap peralatan armada melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	86.500.000.000	15.500.000.000
Penambahan aset tetap inventaris melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	3.000.000.000	-

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya / As reported before	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification
Beban langsung / <i>Direct costs</i>			
Beban pengangkutan / <i>Carrying expense</i>	24.540.067.136	2.485.148.856	27.025.215.992
Beban sewa / <i>Rent expense</i>	2.485.148.856	(2.485.148.856)	-

32. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	86.500.000.000	15.500.000.000	<i>Additional fixed assets - fleet equipment through reclassification fixed assets under construction</i>
	3.000.000.000	-	<i>Additional fixed assets - office equipments through reclassification fixed assets under construction</i>

31. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

The comparative figures in the financial statements for the years ending December 31, 2024 and December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements on December 31, 2024 are as follows:

32. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on March 27, 2025.